



GARUDA SERTIFIK
INDONESIA



RENCANA STRATEGIS

(RENSTRA)

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

TAHUN 2021 -2025

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
NOMOR: K.132/ C.13.01/Unmas//2021

Tentang
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INTERNAL (LPMI)
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
TAHUN 2021 – 2025

REKTOR UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

- Menimbang: 1 Bahwa Rencana Induk Pengembangan Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar Tahun 2021-2025 telah menetapkan pencapaian pada tahap *Teaching University* melalui tahapan capaian *Competent Human Resources* (2021), *ICT Baced Teaching* (2022), *International Teaching Network* (2023), *Collaborative Learning* (2024), dan *Research-Base Teaching* (2025).
- 2 Bahwa LPMI Unmas Denpasar sebagai pengelola sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di Unmas Denpasar, maka untuk menjamin tercapainya tahap capaian *Teaching University* perlu menetapkan Renstra yang dapat mengawal tahap pencapaian indikator kinerja tahun 2021-2025 yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor Unmas Denpasar.
- Mengingat: 1 Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI).
- 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04

- Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5 Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - 6 Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
 - 7 Permenristek Dikti RI nomor 61 Tahun 20176 tentang Pangkalan data Pendidikan Tinggi
 - 8 Permenristek Dikti RI Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 - 9 Statuta Universitas Mahasaraswati Denpasar

MEMUTUSKAN

Menetapkan: RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI) UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR TAHUN 2021 – 2025

Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Unmas Denpasar Tahun 2021-2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan : di Denpasar

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021

Rektor,



Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd.

NIDK. 8896433420

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Parama Kawi atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Unmas Denpasar Tahun 2021-2025 dapat diselesaikan sesuai harapan. Dokumen ini merupakan hasil karya dengan komitmen yang tinggi dari para pengelola sistem manajemen mutu dan kebijakan serta arahan dari Rektor Unmas Denpasar.

Dokumen Renstra LPMI ini sangat diharapkan dapat memberi pedoman dan pemahaman mengenai lingkup rencana kinerja dan sebagai kerangka tindakan yang strategis. Dokumen ini juga diharapkan menjamin ketercapaian indikator kinerja para pemangku kepentingan dalam pencapaian Visi Unmas Denpasar yang telah ditetapkan dalam tahapan strategis tahun 2021-2025.

Sangat disadari isi dan kerangka berpikir rumusan dokumen Renstra LPMI Unmas Denpasar ini masih jauh dari sempurna, namun setidaknya telah memenuhi standar minimal untuk mengantarkan Unmas Denpasar mencapai peningkatan mutu secara berkelanjutan. Segala saran dan pertimbangan dari semua pihak sangat dihargai untuk menjamin semakin sempurnanya dokumen Renstra LPMI Unmas Denpasar, Astungkara.

Denpasar, 29 Januari 2021

Penyusun

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi berbasis Sistem Penjaminan Mutu bertujuan untuk menjaga mutu pendidikan tinggi. Hal ini berarti penyelenggaraan pendidikan tinggi harus mempunyai kesesuaian dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan kebijakan tersebut, Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar menjamin keberadaan sistem mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Unmas Denpasar untuk dijadikan kebijakan dalam menjaga mutu Unmas Denpasar secara berkelanjutan.

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Unmas Denpasar yang memuat rencana kinerja dan indikator kinerja sistem penjaminan mutu di Unmas Denpasar sangat relevan dengan target capaian kinerja Unmas Denpasar pada tahun pertama (2021) memfokuskan pada capaian *Competent Human Resources* untuk lima tahun kedepan menuju *Teaching University*. Menjadi harapan bersama Renstra LPMI Unmas Denpasar ini dapat dijadikan acuan bagi pelaksana pengelola sistem manajemen mutu di lingkungan Unmas Denpasar dan seluruh pihak yang berperan aktif dalam pencapaian visi Unmas Denpasar

Denpasar, 29 Januari 2021



Rektor

Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd.

NIDK. 8896433420

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
SAMBUTAN REKTOR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kebijakan Unmas Denpasar Mengembangkan SPM...	8
C. VMTS Unmas Denpasar.....	9
II VMTS LPMI UNMAS DENPASAR DAN DASAR HUKUM	
A. VMTS LPMI Unmas Denpasar.....	12
B. Dasar Hukum Pelaksanaan SPMI.....	14
III IDENTIFIKASI ISU STRATEGIS, ANALISIS SWOT DAN PEMOSISIAN	
A. Identifikasi Isu internal dan eksternal.....	17
B. Analisis SWOT dan Pemosisian.....	21
IV KEBIJAKAN STRATEGIS DAN ROAD MAP	
A. Kebijakan Strategis.....	28
B. Road Map SPMI.....	31
V PROGRAM STRATEGIS, RENCANA KINERJA DAN SASARAN MUTU	33
A. Program Strategis.....	33
B. Rencana Kinerja.....	36
C. Sasaran Mutu.....	43
VI PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unmas Denpasar sebagai perguruan tinggi bermutu berkomitmen dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis mutu. Hal ini didasarkan atas amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan. Penyelenggaraan pendidikan bermutu memberi jaminan lulusan bermutu yang dapat memberikan kepuasan kepada lulusan dan pengguna lulusan pendidikan tinggi.

Sesuai dengan komitmen tersebut Unmas Denpasar telah menetapkan standar mutu melampaui standar nasional pendidikan tinggi meliputi bidang akademik dan non-akademik. Unmas Denpasar dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu dilaksanakan secara konsisten melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Standar Unmas Denpasar berserta standar turunan ataupun tambahan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan kekhasan dan karakter bidang keilmuan yang diasuh di lingkungan Unmas Denpasar.

Unmas Denpasar sebagai perguruan tinggi swasta senantiasa mengembangkan diri dan meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar penilaian akreditasi dan sertifikasi nasional dan internasional dalam upaya menuju kepada posisi *World Class University*. Untuk itulah Unmas Denpasar menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021- 2045 berbasis lima isu strategis yaitu (1) *Sustainable Development Goals (SDGs)*, (2) *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings*, (3) *Asean University Network Quality Assurance (AUN QA)*, (4) Agenda Pembangunan Jangka Panjang Indonesia, dan (5) Visi Indonesia 2045. Upaya untuk mewujudkan seluruh kebijakan dan harapan sebagai *World Class University* sebagaimana dicanangkan dalam RIP Unmas Denpasar, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) Unmas Denpasar untuk lima tahun pertama (2021-2025) yang difokuskan mewujudkan *Teaching University* dengan capaian kinerja setiap tahun yaitu *Competent Human Resources (2021)*, *ICT Baced Teaching (2022)*, *International*

Teaching Network (2023), Collaborative Learning (2024), dan Research-Base Teaching (2025).

Pembenahan di bidang manajemen Unmas Denpasar berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan manajemen pelayanan pendidikan di Unmas Denpasar. Saat ini Unmas Denpasar sesuai kebijakan Rektor telah menerapkan SNI ISO 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) yang ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada peserta didik dan pengguna dengan senantiasa taat dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan perubahan secara berkelanjutan. Sesuai kebijakan tersebut, LPMI Unmas Denpasar berupaya membangun sistem untuk terjaminnya ketercapaian kinerja Unmas Denpasar dengan menguatkan dokumen formal Sistem Penjaminan Mutu dan bukti sah terkait praktek baik implementasi budaya mutu di Unmas Denpasar sesuai pedoman terintegrasi standar SNI ISO 21001:2018 dengan standar SPMI dan kriteria akreditasi BAN-PT ataupun LAM-PTKes.

B. Kebijakan Unmas Denpasar Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu

Pernyataan mutu Unmas Denpasar adalah menyelenggarakan pendidikan di Unmas Denpasar berbasis Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) SNI ISO 21001:2018 mengutamakan kepuasan peserta didik, pengguna lulusan, staffs, dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Unmas Denpasar telah berkomitmen untuk mengutamakan mutu dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan tri dharma. Untuk tujuan tersebut keberadaan sistem penjaminan mutu dan pengelola sistem sebagai suatu keniscayaan. Dalam hal ini keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.

Sistem penjaminan mutu di Unmas Denpasar sebagai suatu kegiatan sistemik dalam upaya peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan telah tertuang dalam Statuta Unmas Denpasar, Rencana Induk Pengembangan (RIP). Dan Rencana Strategis (Renstra) Unmas Denpasar. Sesuai dengan Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), maka Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi mengacu Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang

Sistem Penjaminan Mutu Internal dinyatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu (SPM) di Perguruan Tinggi terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).

SPMI bertujuan menciptakan sistem pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara otonom. Oleh karena itu Unmas Denpasar dalam membangun SPMI didasarkan atas karakteristik dan potensi Unmas Denpasar tanpa mengesampingkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di perguruan tinggi. Untuk menjamin tingkat kesesuaian penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan pelaksanaan SN Dikti, maka Unmas Denpasar mengimplementasikan SPMI disemua aras atau jenjang dimulai di tingkat perguruan tinggi, fakultas/pascasarjana sampai pada tingkat program studi. Implementasi SPMI di Unmas Denpasar didasarkan atas siklus kegiatan yaitu Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P), dan Peningkatan (P) disingkat PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti). Melalui siklus PPEPP pada setiap standar Unmas Denpasar diharapkan dapat menghasilkan peningkatan mutu secara berkelanjutan (Kaizen atau *Continuous Quality Improvement (CQI)*) untuk terciptanya budaya mutu.

C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian Visi Unmas Denpasar

1. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Bermutu dan Berbudaya”

2. Misi

- 2.1 Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, berbasis riset dan pegabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan reputasi akademik *World Class University*
- 2.2 Menyelenggarakan penelitian dengan outcome invensi dan produk inovasi berbasis kearifan lokal yang berdaya saing global
- 2.3 Menyelenggarakan diseminasi produk teknologi kepada masyarakat untuk menguatkan daya saing bangsa di kancah percaturan global
- 2.4 Mengembangkan budaya akademik yang kondusif untuk menciptakan kinerja yang sehat, produktif, dan berdaya saing global.

3. Tujuan Unmas Denpasar

- 3.1 Mencapai kualitas pembelajaran *excellent*, menghasilkan lulusan berkarakter santun, kreatif, mandiri, berbudaya, berkemampuan kewirausahaan dan berdaya saing global

- 3.2 Menghasilkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM yang mampu merespon dinamika preferensi *global stakeholders*
 - 3.3 Membangun ekosistem kewirausahaan untuk mewujudkan *Global Entrepreneur University*
 - 3.4 Mewujudkan sistem manajemen perguruan tinggi sehat dengan komitmen pelayanan paripurna.
4. Sasaran Unmas Denpasar
 - 4.1 Menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) pada level 6 bagi program S1, level 7 program pendidikan profesi, dan level 8 bagi program S2 serta memiliki daya saing global.
 - 4.2 Pengembangan profesionalisme dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan invensi dan produk inovasi berdaya saing global.
 - 4.3 Terwujud institusi yang sehat dan penyelenggaraan serta pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memenuhi *good governance world class university*.
 - 4.4 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berstandar global untuk mewujudkan *Global Entrepreneur University*.
5. Strategi Pencapaian Tujuan
 - 5.1 Meningkatkan kualitas pembelajaran yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, cerdas, terampil, berkompentensi serta berjiwa kewirausahaan yang berstandar global.
 - 5.2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan *outcome invention* dan produk inovasi yang berdaya saing global.
 - 5.3 Mengoptimalkan dan mengefektifkan monitoring dan evaluasi internal di bidang tata pamong, akademik dan non-akademik secara berkelanjutan memenuhi standar *World Class University*.
 - 5.4 Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi tenaga dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa berbasis standar *Global Entrepreneur University*.

5.5 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan berbasis standar *Global Entrepreneur University*

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN DASAR HUKUM
PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNMAS DENPASAR

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1.1 Visi

“Menjamin Mutu Unmas Denpasar dalam mewujudkan Visi sebagai Perguruan Tinggi Bermutu Dan Berbudaya, dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan Lulusan berkarakter, mandiri, dan berkompentensi”

LPMI Unmas Denpasar sebagai pengelola sistem mengawal penyelenggaraan pendidikan berbudaya mutu terukur dari mutu luaran kegiatan tri dharma yang memiliki daya saing global untuk secara bertahap menguatkan rekognisi internasional. Menjamin terbentuknya budaya mutu dengan membangun sistem manajemen yang dibingkai nilai ***Integrity, Professionality and Humanity*** berbasis kearifan lokal seperti *Tri Kaya Parisudha* dan *Tri Hita Karana* sebagai wujud upaya nyata meningkatkan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

1.2 Misi

LPMI Unmas Denpasar dalam mewujudkan visi, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- 1.2.1 Mensosialisasikan kebijakan mutu Universitas Mahasaraswati Denpasar kepada seluruh pemangku kepentingan pencapaian visi dan *stakeholders*
- 1.2.2 Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Unmas Denpasar sesuai dengan Pedoman Terintegrasi Unmas Denpasar secara konsisten dan berkelanjutan.
- 1.2.3 Melaksanakan audit mutu internal di lingkungan Unmas Denpasar secara berkala berdasarkan matrik keselaran standar SPMI, SPME, dan SNI ISO 21001:2018 serta standar setifikasi/ akreditasi nasional dan internasional

- 1.2.4 Menjamin luaran kegiatan tridharma yang memiliki mutu dan berdaya saing global berbasis kearifan lokal.

1.3 Tujuan

Dalam melaksanakan misinya LPMI Unmas Denpasar bertujuan untuk:

- 1.3.1 Menjamin Unmas Denpasar sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan manajemen SNI ISO 21001:2018 berstandar sertifikasi/akreditasi nasional dan internasional.
- 1.3.2 Meningkatkan kinerja manajemen dan staf yang mengedepankan pelayanan serta dapat memenuhi dinamika preferensi peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan serta *stakeholders* nasional dan internasional
- 1.3.3 Menjamin kinerja manajemen dan staffs dapat mematuhi kebijakan dan standar mutu secara transparan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
- 1.3.4 Meningkatkan kualitas luaran tridharma yang dapat memenuhi tuntutan *stakeholders* dan bernilai komersial.

1.4 Sasaran

Sesuai tujuan LPMI Unmas Denpasar, maka sasaran yang dicapai sebagai berikut :

- 1.4.1 Mewujudkan sistem penyelenggaraan pendidikan di Unmas Denpasar berbasis manajemen SNI ISO 21001:2018 berstandar sertifikasi/akreditasi nasional dan internasional.
- 1.4.2 Mewujudkan suasana akademik yang mengutamakan kepuasan pelanggan (peserta didik), pendidik, tenaga kependidikan serta *stakeholders* nasional dan internasional
- 1.4.3 Mewujudkan budaya mutu di kalangan manajemen, sivitas akademika Unmas Denpasar untuk menjamin peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).
- 1.4.4 Tercapainya kualitas luaran tri dharma memenuhi tuntutan *stakeholders* nasional dan internasional serta bernilai komersial.

1.5 Strategi Pencapaian Tujuan

LPMI Unmas Denpasar membangun strategi untuk mencapai tujuan:

- 1.5.1 Menkuatkan komitmen di kalangan manajemen disemua jenjang dan sivitas akademika, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di lingkungan Unmas Denpasar mengedepankan mutu berbasis standar SNI ISO:2018 sebagai prinsip kerja pemangku kepentingan.
- 1.5.2 Meningkatkan kemampuan dan kepekaan seluruh manajemen dalam melaksanakan pendidikan untuk memahami kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan serta senantiasa mengkomunikasikan kebijakan internal maupun eksternal kepada sivitas akademik dan pengguna manfaat (pengguna lulusan).
- 1.5.3 Meningkatkan kualitas pelaksanaan Audit Mutu Internal sesuai prinsip *Plan, Do, Check, dan Action* (PDCA) dan siklus SPMI yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar Unmas Denpasar secara berkala dan berkelanjutan.
- 1.5.4 Meningkatkan pengendalian proses, produk, dan layanan serta melakukan tindakan korektif, perbaikan berkelanjutan serta aktivitas lain yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses, produk, dan layanan yang disediakan memenuhi persyaratan tuntutan *stakeholders* nasional dan internasional.

B. Dasar Hukum Penyusunan Renstra LPMI Unmas Denpasar

Dasar hukum penyusunan Renstra LPMI Unmas Denpasar untuk kurun waktu 5 tahun ke depan (2021 – 2025) sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Reepublik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24)
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461)
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462)
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47)
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49)
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51)
12. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional
13. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 150/KPT/I/2019 Tentang Izin Penyatuan Sekolah Tinggi Bahasa Asing Saraswati di Kota Denpasar dan Akademi Farmasi Saraswati Denpasar di Kota Denpasar ke Universitas Mahasaraswati Denpasar di Kota Denpasar yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Denpasar.
14. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 280/KPT/I/2019 Tentang Izin Penyatuan Universitas Mahasaraswati Mataram di Kota Mataram ke Universitas Mahasaraswati Denpasar di Kota Denpasar yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Denpasar.
15. Statuta Universitas Mahasaraswati Denpasar.

BAB III

IDENTIFIKASI ISU STRATEGIS, ANALISIS SWOT, DAN PEMOSISIAN

A. Identifikasi Isu Strategis Internal dan Eksternal

LPMI Unmas Denpasar sebagai pengelola sistem mutu dan sekaligus pengawal komitmen dan kinerja manajemen puncak dan staffs pencapaian Visi Unmas dalam setiap tahapan capaian sebagaimana dituangkan dalam RIP Unmas Denpasar. Dalam lima tahun pertama merupakan tahap pencapaian diposisi Unmas Denpasar menjadi *Excellent Teaching University*. Untuk mencapai target tersebut, LPMI Unmas Denpasar sangat berkepentingan untuk mengidentifikasi isu strategis dan menganalisisnya terkait kinerja implementasi SPMI baik isu internal terkait kekuatan dan kelemahan maupun isu eksternal terkait peluang dan tantangan. Identifikasi dan analisis isu internal sangat penting untuk dapat menyusun tindakan koreksi. Sedangkan identifikasi dan analisis isu eksternal untuk dapat menyusun program pengembangan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pengguna manfaat (*stakeholders*).

1. Identifikasi Isu Internal

1.1 Kekuatan

- 1.1.1 Manajemen puncak (Rektor) berkomitmen dalam mengimplementasikan SPM di Unmas Denpasar.
- 1.1.2 Satuan Penjaminan Mutu Internal (LPMI, GPM, dan UPM) telah ada di semua jenjang sebagai pengelola sistem berkelanjutan dan terkoordinasikan.
- 1.1.3 Pengembangan sistem manajemen terus dilakukan dalam mengelola pendidikan tinggi dan penyelenggaraan perguruan tinggi dengan mengikuti siklus *Planning, Do, Check, dan Action* (PDCA) berbasis SNI ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP).
- 1.1.4 Dokumen utama SPMI berupa Dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI telah tersedia lengkap.

- 1.1.5 Implementasi SPMI untuk peningkatan mutu berkelanjutan telah berjalan secara berkala sesuai siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PEPP) standar dikti.
- 1.1.6 Analisis hasil pelacakan kepuasan stakeholders (dosen, tendik, dan mahasiswa) telah dilaksanakan secara berkala dengan dokumen lengkap.
- 1.1.7 Analisis hasil *tracer study* terkait kepuasan lulusan dan pengguna lulusan telah dilaksanakan secara berkala dengan dokumen lengkap.
- 1.1.8 Audit terhadap proses dan luaran tridharma telah dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan dokumen lengkap.
- 1.1.9 Hasil akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan peringkat Baik Sekali dan Program Studi (APS) penilaian BAN-PT/LAM-PT 7 Prodi dengan nilai A dan selebihnya bernilai B.
- 1.1.10 *Best practice* untuk menumbuhkan budaya mutu di kalangan pengelola program di semua jenjang di lingkungan Unmas Denpasar melalui lomba *Universitas Mahasaraswati Denpasar Annual Quality Award (UMDAQA)* telah berjalan secara berkelanjutan.

1.2 Kelemahan

- 1.2.1 Belum optimalnya pengelolaan sistem manajemen informasi terintegrasi.
- 1.2.2 Pengelola program belum memahami secara optimal mengenai standar mutu sesuai Panduan Terintegrasi SNI ISO 21001:2018.
- 1.2.3 Informasi terdokumentasi belum optimal terkait sejumlah dokumen SPMI.
- 1.2.4 Belum maksimalnya tindakan koreksi atau perbaikan sebagai tindakan lanjut dari temuan audit mutu internal

khususnya terkait kualifikasi akademik (studi lanjut) dosen berbasis bidang keilmuan di prodi.

- 1.2.5 Belum maksimalnya tindakan koreksi atau perbaikan sebagai tindakan lanjut dari temuan audit mutu internal khususnya terkait jabatan fungsional akademik dosen berbasis prodi.
- 1.2.6 Kriteria auditor internal belum memadai untuk melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) dari aspek keilmuan dan pengalaman untuk melakukan audit.
- 1.2.7 Kurang maksimalnya pelaksanaan audit pembelajaran daring (*online*) sebagai implikasi dari adanya pandemi Covid-19.
- 1.2.8 Pelaksanaan penilaian UMDAQA masih terbatas berbasis prodi, belum merambah ke lembaga, pusat dan biro dalam upaya membangun budaya mutu.
- 1.2.9 Kemampuan untuk memperluas kerjasama internasional dalam mengelola pendidikan terbatas karena keterbatasan kemampuan komunikasi dengan bahasa asing.

2. Identifikasi Isu Eksternal

2.1 Peluang

- 2.1.1 Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kinerja akademik dan nonakademik.
- 2.1.2 Pembatasan social dalam interaksi akibat isu pandemi Covid-19 cenderung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring (*online*).
- 2.1.3 Menambah *bandwith* untuk mendukung keluasan dan kecepatan koneksi internet.
- 2.1.4 *Benchmarking* untuk pelaksanaan SPMI pada perguruan tinggi yang berkomitmen menerapkan SPMi sangat terbuka dan kondusif.
- 2.1.5 Kerjasama internasional terbuka luas karena arus informasi global yang sangat kondusif.

- 2.1.6 Kesempatan untuk peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional Dosen dan kompetensi Tenaga Kependidikan terbuka sangat kondusif pada Perguruan Tinggi mitra kerjasama baik dalam maupun luar negeri.
- 2.1.7 Pelaksanaan Audit Mutu Internal semakin meningkat dengan ketersediaan SDM dan keterbukaan *benchmarking* dengan mitra kerjasama nasional dan internasional.
- 2.1.8 Keterbukaan komunikasi internal dan eksternal di kalangan manajemen puncak dengan staffs sebagai komitmen dalam pengelolaan organisasi pendidikan yang mengutamakan kepuasan peserta didik dan pengguna manfaat dari luaran pendidikan di Unmas Denpasar.

2.2 Ancaman

- 2.2.1 Perubahan regulasi eksternal dalam pengelolaan organisasi pendidikan tinggi sangat cepat, sehingga memerlukan respon pengelola secara cepat dan visioner.
- 2.2.2 Pengendalian informasi terdokumentasi memerlukan sumber daya pengelola yang memiliki komitmen, integritas dan berbudaya saing global.
- 2.2.3 Keterbukaan kesempatan belajar dengan kebijakan MBKM bagi peserta didik menuntut kecepatan pelayanan sistem pembelajaran dengan capaian lulusan yang memenuhi standar mutu.
- 2.2.4 Peluang pembukaan perguruan tinggi dan program studi sejenis secara global sangat luas menuntut pengendalian manajemen dan produk berdaya saing global.
- 2.2.5 Audit Mutu Internal yang dilakukan pihak eksternal berbasis kepada konsistensi data PDDikti dan penilaian masyarakat memerlukan pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi sistem teknologi informasi akurat.

2.2.6 Persyaratan sertifikasi/akreditasi internasional menuntut pengendalian ketidaksesuaian dan tindakan koreksi secara konsisten dan berkelanjutan.

B. Analisis SWOT dan Pemosisian

Analisis kondisi internal dan eksternal dalam pengendalian sistem manajemen mutu Unmas Denpasar sangat penting untuk dilakukan. Hal ini untuk dapat menetapkan secara terencana pengendalian organisasi pendidikan dalam merencanakan, meninjau, dan mengontrol perubahan untuk produk (lulusan) atau penyediaan layanan, sejauh yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian berkelanjutan dengan persyaratan untuk memenuhi kepuasan peserta didik dan *stakeholders* nasional dan internasional. Dalam hal ini analisis SWOT penting dilakukan untuk menentukan posisi pengendali maupun strategi menentukan ketidaksesuaian dan perubahan berkelanjutan atau program pengembangan berkelanjutan. Berikut dapat ditunjukkan hasil SWOT dan pemosisian SPMI Unmas Denpasar sebagai berikut.

Tabel Analisis SWOT Kondisi Internal SPMI Unmas Denpasar

No	Indikator Kekuatan	Bobot	Rating	Score
1	Komitmen Manajemen puncak (Rektor) dalam mengimplementasikan SPM di Unmas Denpasar tinggi	0,083	3,956 (455)	0,330
2	Satuan Penjaminan Mutu Internal (LPMI,GPM, dan UPM) telah ada di semua jenjang sebagai pengelola sistem berkelanjutan dan terkoordinasikan	0,082	3,913 (450)	0,323
3	Pengembangan sistem manajemen terus dilakukan dalam mengelola pendidikan tinggi dan penyelenggaraan perguruan tinggi dengan mengikuti siklus <i>Planning, Do, Check, dan Action</i> (PDCA) berbasis SNI ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP)	0,063	2,974 (457)	0,186
24	Dokumen utama SPMI berupa Dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI telah tersedia	0,082	3,870 (445)	0,316

	lengkap			
5	Implementasi SPMI untuk peningkatan mutu berkelanjutan telah berjalan secara berkala sesuai siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PEPP) standar dikti.	0,081	3,852 (443)	0,313
6	Analisis hasil pelacakan kepuasan <i>stakeholders</i> (Dosen, Tendik, dan mahasiswa) telah dilaksanakan secara berkala dengan dokumen lengkap	0,080	3,835 (441)	0,310
7	Analisis hasil tracer study terkait kepuasan lulusan dan pengguna lulusan telah dilaksanakan secara berkala dengan dokumen lengkap	0,083	3,948 (454)	0,328
8	Audit terhadap proses dan luaran tridharma telah dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan dokumen lengkap	0,082	3,904 (449)	0,320
9	Hasil akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan peringkat Baik Sekali dan Program Studi (APS) penilaian BAN-PT/ LAM-PT 7 Prodi dengan nilai A dan selebihnya bernilai B	0,072	3,391 (390)	0,242
10	<i>Best practice</i> untuk menumbuhkan budaya mutu di kalangan pengelola program di semua jenjang di lingkungan Unmas Denpasar melalui lomba <i>Universitas Mahasaraswati Denpasar Annual Quality Ward</i> (UMDAQA) telah berjalan secara berkelanjutan	0,082	3,878 (446)	0,318
	Sub Total Kekuatan		37,521	2,986
No	Indikator Kelemahan	Bobot	Rating	Score
1	Belum optimalnya pengelolaan sistem manajemen informasi terintegrasi	0,022	1,043 (120)	0,023
2	Pengelola program belum memahami secara optimal mengenai standar mutu sesuai Panduan Terintegrasi SNI ISO 21001:2018	0,020	1,057 (110)	0,021
3	Informasi terdokumentasi belum optimal terkait sejumlah dokumen SPMI	0,032	1,513 (174)	0,048

4	Belum maksimalnya tindakan koreksi atau perbaikan sebagai tindakan lanjut dari temuan audit mutu internal khususnya terkait kualifikasi akademik (studi lanjut) dosen berbasis bidang keilmuan di prodi	0,023	1,104 (127)	0,025
5	Belum maksimalnya tindakan koreksi atau perbaikan sebagai tindakan lanjut dari temuan audit mutu internal khususnya terkait jabatan fungsional akademik dosen berbasis prodi	0,021	1,074 (112)	0,022
6	Kriteria auditor internal belum memadai untuk melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) dari aspek keilmuan dan pengalaman untuk melakukan audit	0,023	1,070 (123)	0,246
7	Kurang maksimalnya pelaksanaan audit pembelajaran daring (<i>online</i>) sebagai implikasi dari adanya pandemi Covid-19 kurang	0,021	1,017 (117)	0,021
8	Pelaksanaan penilaian UMDAQA masih terbatas berbasis prodi, belum merambah ke lembaga, pusat dan biro dalam upaya membangun budaya mutu	0,026	1,235 (142)	0,032
9	Kemampuan untuk memperluas kerjasama internasional dalam mengelola pendidikan terbatas karena keterbatasan kemampuan komunikasi dengan Bahasa asing	0,021	1,091 (114)	0,022
	Total Sub Kelemahan		9,904	0,454
	Total Faktor Internal		47,425	3,440

Tabel Analisis SWOT Kondisi Eksternal SPMI Unmas Denpasar

No	Indikator Peluang	Bobot	Rating	Score
1	Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kinerja akademik dan nonakademik	0,086	3,983 (458)	0,342
2	Pembatasan social dalam interaksi akibat isu pandemic Covid-19 cenderung untuk meningkatkan kulaitas pembelajaran daring (<i>online</i>)	0,085	3,930 (452)	0,334
3	Menambah <i>bandwith</i> untuk mendukung	0,083	3,843	0,319

	keluasan dan kecepatan koneksi internet		(442)	
4	<i>Benchmarking</i> untuk pelaksanaan SPMI pada perguruan tinggi yang berkomitmen menerapkan SPMi sangat terbuka dan kondusif	0,081	3,783 (435)	0,306
5	Kerjasama internasional terbuka luas karena arus informasi global yang sangat kondusif	0,081	3,956 (455)	0,306
6	Kesempatan untuk peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional Dosen dan kompetensi Tenaga Kependidikan terbuka sangat kondusif pada Perguruan Tinggi mitra kerjasama baik dalam maupun luar negeri	0,081	3,756 (432)	0,304
7	Pelaksanaan Audit Mutu Internal semakin meningkat pelaksanaannya dengan ketersediaan SDM dan keterbukaan <i>benchmarking</i> dengan mitra kerjasama nasional dan internasional	0,083	3,861 (444)	0,320
8	Keterbukaan komunikasi internal dan eksternal di kalangan manajemen puncak dengan staffs sebagai komitmen dalam pengelolaan organisasi pendidikan yang mengutamakan kepuasan peserta didik dan pengguna manfaat dari luaran pendidikan di Unmas Denpasar	0,086	3,974 (457)	0,341
Sub Total Peluang			30,086	2,572
No	Indikator Ancaman	Bobot	Rating	Score
1	Perubahan regulasi eksternal dalam pengelolaan organisasi pendidikan tinggi sangat cepat, sehingga memerlukan respon pengelola secara cepat dan visioner	0,033	1,226 (141)	0,041
2	Pengendalian informasi terdokumentasi memerlukan sumber daya pengelola yang memiliki komitmen, integritas dan berbudaya saing global	0,029	1,069 (123)	0,031
3	Keterbukaan kesempatan belajar dengan kebijakan MBKM bagi peserta didik menuntut kecepatan pelayanan sistem pembelajaran dengan capaian lulusan yang memenuhi standar mutu	0,028	1,043 (120)	0,029
4	Peluang pembukaan perguruan tinggi dan program studi sejenis secara global sangat	0,050	1,878 (216)	0,094

	luas menuntut pengendalian manajemen dan produk berdaya saing global			
5	Audit Mutu Internal yang dilakukan pihak eksternal berbasis kepada konsistensi data PDDikti dan penilaian masyarakat memerlukan pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi sistem teknologi informasi akurat	0,031	1,174 (135)	0,036
6	Persyaratan sertifikasi/akreditasi internasional menuntut pengendalian ketidaksesuaian dan tindakan koreksi secara konsisten dan berkelanjutan.	0,027	1,026 (118)	0,028
	Total Sub Ancaman		7,416	0,259
			37,502	2,831



Gambar 03: Pemosisian SPMI Unmas Denpasar

Strategi Pengembangan

Memperhatikan pemosisian SPMI Unmas Denpasar berdasarkan analisis SWOT berada pada kwadran I yaitu pada **posisi progresif**. Hal ini berimplikasi kepada strategi pengembangan yang hendaknya dilakukan untuk mempertimbangkan risiko yang diterima dan memelihara

keberlanjutan implementasi SPMI Unmas Denpasar untuk senantiasa dapat memenuhi kepuasan pengguna dan penerima manfaat (lulusan). Strategi pengembangan berdasarkan kepada hasil analisis SWOT baik untuk analisis internal maupun eksternal dibedakan terdiri dari program ekspansif dan konsolidasi. Dari hasil analisis terhadap respon *stakeholder* sebagai pengguna sistem manajemen ini menunjukkan bahwa faktor kekuatan (*strength*) dan aspek peluang (*opportunity*) relatif tinggi. Program ekspansi yang dicanangkan diupayakan dapat mengendalikan kelemahan internal implementasi SPMI dengan memelihara dan meningkatkan kekuatan secara sistematis melalui kegiatan AMI dengan mengikuti prinsip PDCA sekaligus memanfaatkan ancaman (*threat*) sebagai peluang. Bersamaan dengan upaya tersebut, diperlukan tindakan terencana untuk mengendalikan berbagai perubahan eksternal dalam mengendalikan risiko dari kelemahan yang ada dan mengkonsolidasikan semua kebijakan kepada *stakeholders* untuk mengatasi berbagai ancaman yang ada.

Program Ekspansi

1. Menguatkan *benchmarking* dan menindaklanjuti hasil-hasilnya.
2. Menguatkan sistem informasi manajemen organisasi pendidikan secara konsisten.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil Audit Mutu Internal diseluruh lingkup kerja secara simultan.
4. Menguatkan ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu.
5. Menguatkan monev implementasi kemitraan dan kerjasama internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM berbasis prodi.
6. Mengasesmen kesahihan data luaran kegiatan akademik dan nonakademik di PDDikti Unmas Denpasar.
7. Meningkatkan suasana akademik untuk menumbuhkan gairah kinerja staf dan proses pembelajaran baik luring maupun daring berbasis prodi.

Program Konsolidasi

1. Mengidentifikasi isu internal dan eksternal secara objektif dan intensif.

2. Meningkatkan pemahaman tujuan organisasi dan tuntutan peserta didik dan pihak pengguna lulusan.
3. Mewujudkan kinerja terpadu seluruh unit, bagian sesuai bisnis proses untuk meningkatkan luaran pendidikan.
4. Melakukan RTM terkait ketidaksesuaian mengenai hasil implementasi kebijakan untuk melakukan tindakan perbaikan.
5. Meningkatkan kapasitas dan kinerja LPMI, GPM, dan UPM.
6. Meningkatkan kapasitas tim Auditor internal untuk lebih profesional dalam melaksanakan AMI.
7. Meningkatkan komitmen melaksanakan standar mutu oleh pihak manajemen dan staffs sesuai prinsip PPEPP.
8. Meningkatkan kinerja informasi terdokumentasikan untuk memudahkan akses dan kontrol.

BAB IV

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN ROAD MAP,

A. Kebijakan Strategis

Unmas Denpasar berkomitmen memberi pelayanan dengan mengutamakan kepuasan peserta didik (mahasiswa) dan pengguna manfaat (*stakeholders*) melalui sistem manajemen yang mengintegrasikan standar BAN-PT/ LAM-PTKes, SPMI Unmas Denpasar dan SNI IS 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP). Implikasi dari komitmen tersebut, Unmas Denpasar senantiasa taat mematuhi dan mengkomunikasikan seluruh kebijakan eksternal dan internal secara transparan kepada staffs, peserta didik, pengguna lulusan dan pihak yang berkepentingan dengan melakukan perubahan dan perbaikan secara berkelanjutan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang ada.

Mengingat pelayanan pendidikan di Unmas Denpasar berbasis SPMI, maka Unmas Denpasar mengimplementasikan SPMI di seluruh aras atau tingkatan kerja dari tingkat perguruan tinggi, fakultas/ pascasarjana, dan program studi (Prodi). Satuan Penjaminan Mutu Internal di tingkat Universitas disebut Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI), di tingkat Fakultas/Pascasarjana disebut dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan di tingkat Prodi disebut Unit Penjaminan Mutu (UPM). Dengan berbasis SNI ISO 21001: 2018 Satuan Penjaminan Mutu Internal di Unmas Denpasar dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Unmas Denpasar menerapkan sistem manajemen audit sesuai prinsip *Planning, Do, Check, and Action* (PDCA), sehingga diharapkan dapat memberi kepastian pelaksanaan audit telah efektif sesuai dapat mencapai hasil yang diharapkan oleh lembaga. Tolok ukur dari keefektifan tersebut dinilai bahwa sistem manajemen terlaksana sesuai standar yang ditetapkan Unmas Denpasar. Upaya menerapkan sistem manajemen sangat terkait dengan standar yang ditetapkan sehingga sesuai dengan upaya peningkatan mutu. Dalam hal ini disesuaikan dengan siklus implementasi SPMI yaitu Penetapan Standar (P) Pendidikan Tinggi (Dikti),

Pelaksanaan (P) Standar Dikti, Evaluasi (E) Standar Dikti, Pengendalian (P) Standar Dikti, dan Peningkatan Standar Dikti.



Gambar 01: Siklus Implementasi SPMI

Tahap pertama yaitu tahap penetapan standar Unmas Denpasar disesuaikan dengan kemampuan, potensi yang dimiliki oleh Unmas Denpasar berdasarkan analisis SWOT. Rumusan dan penetapan standar Unmas Denpasar ditetapkan dalam Peraturan Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Denpasar setelah disetujui Senat Unmas Denpasar. **Tahap kedua** yaitu tahap pelaksanaan standar yang menekankan pada efektifitas pencapaian pelaksanaan standar Unmas Denpasar perlu didukung dengan dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI. **Tahap ketiga**; evaluasi pelaksanaan standar sebagai kegiatan menetapkan kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar Unmas Denpasar dengan tujuan memastikan bahwa standar telah dilaksanakan, mengoreksi atau mengantisipasi kekeliruan /kesalahan/ kekurangan dalam pelaksanaan standar, dan mempertahankan, mengendalikan dan meningkatkan standar. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui monitoring (pengawasan)/*formative evaluation* dan evaluasi (*summative evaluation*). Tindakan monitoring (*formative evaluation*) dan evaluasi (*summative evaluation*) disebut dengan tindakan Audit (auditing). Kegiatan audit yang dilaksanakan dalam lingkungan Unmas Denpasar disebut dengan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh para Auditor internal di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu Internal Unmas Denpasar. **Tahap**

keempat yaitu pengendalian standar merupakan tindak lanjut terhadap temuan (*findings*) dari kegiatan audit oleh tim auditor. Tindakan lanjut sebagai tindakan koreksi yang menjadi luaran dari implementasi SPMI. **Tahap kelima** sebagai tindakan peningkatan standar yaitu peningkatan standar salah satu atau gabungan dari unsur *behaviour*, *competence*, dan *degree* jika standar yang ditetapkan telah dicapai. Tindakan peningkatan standar sebagai upaya melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement (CQI)*).

Implementasi sistem penjaminan mutu Unmas Denpasar mengacu pada tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unmas Denpasar. Tahap capaian RIP Unmas Denpasar terdiri dari *Teaching University* (2021-2025), Tahap *Pre Research University* (2026-2030), Tahap *Research University* (2031-2035), Tahap *Competitive University* (2035-2040), dan tahap *Global Entrepreneur University* (2041-2045). Renstra LPMI Unmas Denpasar untuk jangkauan lima tahun pertama yaitu tahun 2021-2025 meliputi rencana kinerja dan indikator kinerja *Teaching University* dengan tahapan *Competent Human Resources* (2021), *ICT based Teaching* (2022), *Internasional Teaching Network* (2023), *Collaborative Learning* (2024), dan *Research based Teaching* (2025) pada puncaknya nanti di akhir tahun 2025 Unmas Denpasar diharapkan mencapai ***Excellent Teaching University***. Kebijakan strategis dari implementasi SPMI untuk lima tahun kedepan pada tahap *Teaching University* (2021-2025) diarahkan untuk ketercapaian kompetensi lulusan siap memasuki dunia kerja dan memiliki daya saing global. Oleh karena itu kebijakan strategis SPMI melakukan AMI melalui langkah-langkah strategis sebagai berikut.

- 1.1 Pendampingan penguatan menuju kurikulum berbasis *outcome*, profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*).
- 1.2 Asesmen data base dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi global.
- 1.3 Asesmen kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran.

- 1.4 Memperkuat media dan model pembelajaran dalam jaringan (daring/ online) dengan berbagai platform, memperkuat kualitas kompetensi lulusan bersertifikasi internasional.
- 1.5 Memperkuat kelembagaan SPMI diseluruh jenjang, unit kerja sampai prodi di lingkungan Unmas Denpasar.
- 1.6 Memperkuat dokumen utama SPMI (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, formulir SPMI, SOP, dll).
- 1.7 Memperkuat ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu.
- 1.8 Melakukan monitoring dan audit proses pendidikan dengan standar mutu internasional.
- 1.9 Melakukan monitoring dan audit kegiatan penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran.
- 1.10 Melakukan monev implementasi kemitraan dan kerjasama internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM.
- 1.11 Melakukan monitoring kesahihan data luaran kegiatan akademik dan nonakademik di PDDikti Unmas Denpasar.
- 1.12 Melaksanakan secara terencana dan berkelanjutan kegiatan Universitas Mahasaraswati Denpasar *Annual Quality Award* (UMDAQA).

B. Road Map Implementasi SPMI Unmas Denpasar

Berdasarkan pada kebijakan strategis implementasi SPMI Unmas Denpasar untuk lima tahun (2021-2025) selanjutnya disusun *road map* implementasi SPMI Unmas Denpasar sebagai berikut.

1. Tahun pertama (2021): Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan.
2. Tahun kedua (2022): Penguatan Dokumen Sertifikasi/Akreditasi Nasional/Internasional.
3. Tahun ketiga (2023): Evaluasi Kecukupan Persyaratan Sertifikasi/ Akreditasi Internasional.
4. Tahun keempat: Prodi Tersertifikasi/Akreditasi Internasional, dan
5. Tahun kelima: Unmas Berbasis Standar Internasional.



Gambar 02: Roadmap SPMI Unmas Denpasar

BAB V

PROGRAM STRATEGIS, RENCANA KINERJA DAN SASARAN MUTU

A. Program Strategis

Sesuai dengan kebijakan strategis dari implementasi SPMI Unmas Denpasar yang pada hakekatnya menjamin tercapainya sasaran mutu dari pelaksanaan rencana kinerja Unmas Denpasar. Kerangka kerja atau lingkup kerja Unmas Denpasar meliputi bidang akademik dan non-akademik. Bidang akademik sebagai bisnis utama penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan bidang non-akademik meliputi tata kelola, Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), Sarana dan Prasarana, Keuangan, serta Kemahasiswaan. Program strategis dari sistem penjaminan mutu internal Unmas Denpasar berupaya dari perencanaan sampai dengan akhir kegiatan dapat dikendalikan kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan sesuai prinsip PPEPP. Dengan pertimbangan tersebut, maka program strategis dari SPMI Unmas Denpasar sebagai berikut.

1. Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan
 - 1.1 Penguatan kelembagaan SPMI.
 - 1.2 Penguatan TUPOKSI Staffs LPMI Unmas Denpasar.
 - 1.3 Pengembangan Sistem Manajemen SNI ISO 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP).
 - 1.4 Penguatan Dokumen Utama SPMI.
 - 1.5 Audit Mutu Internal tentang mapping kualifikasi akademik dan Jabatan Fungsional akademik Dosen serta kompetensi Tenaga Kependidikan berbasis prodi.
 - 1.6 Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi.
 - 1.7 Pendampingan Tinjauan kurikulum berbasis *Outcomes Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

- 1.8 Penguatan Struktur kurikulum berbasis *outcome*, profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan mata kuliah (CPMK).
 - 1.9 Pengembangan Sistem implementasi SPM untuk peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) melalui pelaksanaan UMDAQA.
2. Penguatan Dokumen Sertifikasi/Akreditasi Nasional/Internasional
 - 2.1 Penguatan dokumen luaran tridharma internasional.
 - 2.2 Pengembangan Sistem Manajemen Keuangan dan Sarpras.
 - 2.3 Pendampingan kepada Prodi terakreditasi A untuk menentukan kelembagaan sertifikasi/akreditasi internasional sesuai kriteria keilmuan yang dibina.
 - 2.4 Workshop sistem audit sertifikasi/akreditasi internasional bagi Auditor Internal.
 - 2.5 Peningkatan mutu implementasi kerjasama nasional dan internasional.
 - 2.6 Audit luaran kinerja penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2.7 Audit Mutu Internal tentang mapping kualifikasi akademik dan Jabatan Fungsional akademik Dosen serta kompetensi Tenaga Kependidikan berbasis prodi.
 - 2.8 Pendampingan pengusulan peningkatan peringkat akreditasi bagi Prodi yang belum terakreditasi A/ Unggul dari BAN-PT/ LAM-PT.
 - 2.9 Peningkatan Mutu Pelaksanaan UMDAQA dalam upaya membangun budaya mutu.
 3. Evaluasi Kecukupan Persyaratan Sertifikasi/ Akreditasi Internasional
 - 3.1 Assesmen kecukupan persyaratan Prodi yang terakreditasi A menuju Sertifikasi/Akreditasi Internasional.
 - 3.2 Penguatan Dokumen Utama Pengusulan Sertifikasi/Akreditasi Nasional dan Internasional.

- 3.3 Pendampingan Penyusunan Instrumen Pengusulan Sertifikasi/Akreditasi Nasional dan Internasional.
 - 3.4 Penguatan luaran kinerja penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran hasil sharing internasional.
 - 3.5 Penguatan rekognisi Internasional: memperluas akses dan pengembangan PT, Promosi Pembaharuan dan reformasi Sistem dan Kelembagaan Prodi, Sumber Daya dan Pendanaan, dan Pengembangan Kemitraan dan Kerjasama Internasional.
 - 3.6 Peningkatan Dokumen SPMI disesuaikan dengan standar sertifikasi/akreditasi internasional.
 - 3.7 Assesmen dokumen rumusan tujuan prodi (*Program Educational Objectives/PEO*) dan Capaian Lulusan Program (*Program Learning Outcomes/PLO*) sebagai kriteria sertifikasi/akreditasi internasional.
 - 3.8 Penguatan rekrutmen mahasiswa asing di prodi yang potensial sertifikasi/akreditasi internasional.
 - 3.9 Peningkatan Mutu Pelaksanaan UMDAQA dalam upaya membangun budaya mutu berbasis standar internasional.
4. Prodi Tersertifikasi/Akreditasi Internasional
 - 4.1 Pendampingan pengusulan sertifikasi/akreditasi internasional.
 - 4.2 Peningkatan mutu luaran tridharma kerjasama internasional.
 - 4.3 Assesmen capaian Lulusan (*Program Learning Outcome/PEO*).
 - 4.4 Penguatan dokumen luaran pendidikan berbasis *Outcomes Based Education (OBE)*.
 - 4.5 Pendataan rekognisi Internasional: memperluas akses dan pengembangan PT, Promosi Pembaharuan dan reformasi Sistem dan Kelembagaan Prodi, Sumber Daya dan Pendanaan, dan Pengembangan Kemitraan dan Kerjasama Internasional.

- 4.6 Assesmen jumlah artikel yang telah terindek lembaga pengindek internasional.
- 4.7 Assesmen jumlah sitasi dari artikel terpublikasi internasional.
- 4.8 Assesmen uji kalibrasi peralatan laboratorium.
- 4.9 Peningkatan Mutu Pelaksanaan UMDAQA dalam upaya membangun budaya mutu berbasis standar internasional.
5. Unmas Berbasis Standar Internasional
 - 5.1 Penguatan SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) berkopetensi global.
 - 5.2 Penguatan rekognisi internasional dosen dan mahasiswa.
 - 5.3 Assesmen inovasi pembelajaran berbasis *outcome*.
 - 5.4 Audit luaran kinerja tridharma berstandar internasional.
 - 5.5 Monev implementasi kemitraan dan kerjasama internasional.
 - 5.6 Penguatan lulusan bersertifikasi internasional.
 - 5.7 Penguatan sertifikasi laboratorium.
 - 5.8 Pendampingan prodi yang belum tersertifikasi/akreditasi internasional untuk mengadopsi standar internasional.

B. Rencana Kinerja

Dengan mencermati *road map* SPMI Unmas Denpasar dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2021-2025), selanjutnya dapat dijelaskan mengenai Rencana Kinerja dari pelaksanaan SPMI Unmas Denpasar. Jabaran Rencana Kinerja SPMI Unmas Denpasar tahun 2021-2021 sudah tentu untuk memberi gambaran arah kinerja pengelola sistem manajemen mutu untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan kepada peserta didik dan pengguna manfaat/lulusan mengenai ketercapaian tahap demi tahap Renstra Unmas Denpasar untuk tercapainya *Teaching University* dengan keunggulan *Excellent Teaching University*. Rencana kinerja SPMI Unmas Denpasar untuk tahun 2021-2025 dapat disajikan dalam Tabel 01.

Tabel 01: Rencana Kinerja SPMI Unmas Denpasar Tahun 2021-2025

No.	Aspek	Rencana Kinerja	Tahapan Rencana Kinerja				
			Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan (2021)	Penguatan Dokumen Sertifikasi/Akreditasi Nasional/Internasional (2022)	Evaluasi Kecukupan Persyaratan Sertifikasi/ Akreditasi Internasional (2023)	Prodi Tersertifikasi/ Akreditasi Internasional (2024)	Unmas Berbasis Standar Internasional (2025)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manajemen Organisasi	Struktur Organisasi	1.1 Penguatan kelembagaan SPMI	2.1 Benchmarking kelembagaan SPM pada PT/Prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional	3.1 Pendampingan penyusunan rencana pembaharuan dan reformasi sistem dan kelembagaan untuk peningkatan kualitas, relevansi dan efisiensi	4.1 Pendampingan pengusulan sertifikasi/akreditasi internasional	5.1 Pendampingan pengembangan akses kelembagaan dengan mitra kerjasama internasional
		Suasana kinerja Pengelola sistem	1.1 Penguatan TUPOKSI Staffs LPMI Unmas Denpasar	2.2 Penguatan Standar SPMI berbasis sertifikasi/akreditasi internasional	3.2 Pendampingan pengembangan kemitraan dan kerjasama internasional	4.2 Pendampingan penentuan lembaga sertifikasi/akreditasi internasional	5.2 Penguatan kerjasama institusi internasional dalam pengembangan lembaga
		Panduan Penguatan kinerja	1.3 Penguatan Dokumen Utama SPMI	2.3 Penguatan system peringatan dini (<i>early warning system</i>) berbasis teknologi informasi	3.3 Ketersediaan kecukupan dokumen SPMI standar internasional	4.3 Pendampingan Pengembangan akses dan kelembagaan	5.3 Penguatan sumber dana internasional dalam kinerja tridharma

				peningkatan kualifikasi sertifikasi dan akreditasi nasional dan internasional			
2	Evaluasi Kelayakan Akreditasi dan Sertifikasi	Sistem manajemen organisasi	2.1 Pengembangan Sistem Manajemen SNI ISO 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP)	2.1 Pendampingan kepada Prodi terakreditasi A untuk menentukan kelembagaan sertifikasi/akreditasi internasional sesuai kriteria keilmuan yang dibina	3.1 Penguatan Dokumen Utama Pengusulan Sertifikasi/Akreditasi Nasional dan Internasional	4.1 Penguatan rekognisi internasional dalam kinerja tridharma	5.1 Penguatan rekognisi internasional dosen dan mahasiswa
		Sistem manajemen informasi	2.2 Pendampingan pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	2.2 Pendampingan pengembangan Sistem Manajemen Keuangan dan Sarpras	3.2 Penguatan dokumen kebijakan SPMI berbasis kepada upaya sertifikasi/akreditasi internasional	4.2 Mendampingi kegiatan simulasi dokumen pengajuan sertifikasi dan akreditasi nasional dan internasional	5.2 Pendampingan pembuatan laporan kinerja tahunan (<i>annual report</i>) berbasis kriteria <i>board of international certification/ accreditation</i>
		Sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) akreditasi PT dan PS	2.3 Penyiapan system peringatan dini (<i>early warning system</i>) berbasis teknologi	2.3 Peningkatan mutu implementasi kerjasama nasional dan internasional	3.3 Pendampingan penyusunan Renstra dan tahapan pengembangan Prodi yang berpotensi tersertifikasi/akreditasi	4.3 Mendampingi kegiatan sertifikasi dan akreditasi nasional dan internasional	5.3 Penguatan SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) berkopetensi global

			informasi peningkatan kualifikasi sertifikasi dan akreditasi nasional dan internasional		internasional		
		Pengembangan kurikulum	2.4 Pendampingan Tinjauan kurikulum berbasis <i>Outcomes Based Education</i> (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	2.4 Pendampingan pengusulan peningkatan peringkat akreditasi bagi Prodi yang belum terakreditasi A/ Unggul dari BAN-PT/ LAM-PT	3.4 Pendampingan Penyusunan Instrumen Pengusulan Sertifikasi/Akreditasi Nasional dan Internasional	4.4 Mengevaluasi secara priodik terkait komponen sertifikasi, akreditasi dan peningkatan nasional dan internasional	5.4 Penguatan mutu akademik secara berkelanjutan
		Pengembangan budaya mutu	2.5 Pengembangan Sistem implementasi SPM untuk peningkatan mutu berkelanjutan (<i>quality continuous improvement</i>) melalui pelaksanaan UMDAQA	2.5 Pelaksanaan UMDAQA untuk peningkatan mutu berkelanjutan (<i>quality continuous improvement</i>)	3.5 Pelaksanaan UMDAQA untuk peningkatan mutu berkelanjutan (<i>quality continuous improvement</i>)	4.5 Pelaksanaan UMDAQA untuk peningkatan mutu berkelanjutan (<i>quality continuous improvement</i>) berstandar internasional	5.5 Pelaksanaan UMDAQA untuk peningkatan mutu berkelanjutan (<i>quality continuous improvement</i>) berstandar internasional
3	Audit Mutu Internal	Penguatan rencana kinerja	1.1 Penguatan Kertas Kerja kegiatan AMI	2.1 Assesmen dokumen luaran tridharma	3.1 Assesmen kecukupan persyaratan Prodi	4.1 Assesmen capaian Lulusan (<i>Program Learning</i>)	5.1 Assesmen inovasi pembelajaran berbasis <i>outcome</i>

		audit		internasional	yang terakreditasi A menuju Sertifikasi/Akreditasi Internasional	Outcome/PEO)	
		Kinerja audit internal SDM	1.2 Audit Mutu Internal tentang mapping kualifikasi akademik Dosen berbasis prodi.	2.2 Assesmen pengembangan Sistem Manajemen Keuangan dan Sarpras	3.2 Assesmen luaran kinerja penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran hasil sharing internasional	7.2 Assesmen hibah akselerasi internasional program studi bagi prodi berbasis OBE	5.2 Assesmen dokumen standar bagi prodi yang mendapat imbas dari prodi tersertifikasi/akreditasi internasional
			1.3 Audit Mutu Internal tentang mapping Jabatan Fungsional akademik Dosen serta kompetensi Tenaga Kependidikan berbasis prodi.	2.3 Audit luaran kerjasama tridharma internasional	3.3 Assesmen dokumen rumusan tujuan prodi (<i>Program Educational Objectives/PEO</i>) sebagai kriteria sertifikasi/akreditasi internasional	7.3 Assesmen hibah kompetisi internasional program studi bagi prodi berbasis OBE	5.3 Assesmen luaran tridharma sharing dana internasional
		Sosialisasi instrument audit	1.4 Menyiapkan dan mensosialisasikan instrument audit secara berkala berbasis keselarasan standar BAN-PT/LAM-PT,	2.4 Menyiapkan dan mensosialisasikan instrument terkait monitoring dan audit secara berkala berbasis keselarasan standar BAN-PT/LAM-PT,	3.4 Merevisi pedoman audit mutu internal berbasis standar sertifikasi/akreditasi internasional	7.4 Assesmen dokumen rumusan tujuan prodi (<i>Program Educational Objectives/PEO</i>) dan Capaian Lulusan Program (<i>Program Learning</i>	5.4 Audit luaran penelitian dan PkM terintegrasi dengan pembelajaran hasil sharing nasional/internasional

			SPMI, dan SNI ISO 21001:2018	SPMI, dan SNI ISO 21001:2018		<i>Outcomes/PLO</i>) sebagai kriteria sertifikasi/akreditasi nasional/internasional	
		Audit akademik	1.5 Assesmen kesiapan audit bidang akademik dan non-akademik berbasis teknologi informasi	1.5 Audit tentang struktur kurikulum berbasis <i>outcome</i> , profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan mata kuliah (CPMK)	3.5 Audit tentang struktur kurikulum berbasis <i>outcome</i> , profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan mata kuliah (CPMK)	7.5 Audit perangkat pembelajaran berbasis OBE	5.5 audit dokumen rumusan program tindak lanjut hasil tracer study Lulusan Program (<i>Program Learning Outcomes/PLO</i>) sertifikasi/akreditasi nasional dan internasional
		Jurnal hasil audit mutu internal	1.6 Menyusun jurnal kegiatan AMI bidang akademik dan nonakademik berbasis prodi	2.5 Menyusun jurnal kegiatan AMI bidang akademik dan nonakademik berbasis prodi	3.6 3.7 Menyusun jurnal kegiatan AMI bidang akademik dan nonakademik berbasis prodi	7.6 Menyusun jurnal kegiatan AMI bidang akademik dan nonakademik berbasis prodi	5.6 Menyusun jurnal kegiatan AMI bidang akademik dan nonakademik berbasis prodi
4	Pelatihan dan Peningkatan Mutu	Panduan kinerja peningkatan mutu	1.1 Menyusun dan memperbaharui pedoman dan SOP pelaksanaan pelatihan dan peningkatan mutu	2.1 Sosialisasi Pedoman dan SOP pelaksanaan pelatihan dan peningkatan mutu	3.1 Workshop sistem audit sertifikasi/akreditasi internasional bagi Auditor Internal	4.1 Penguatan dokumen luaran pendidikan berbasis <i>Outcomes Based Education</i> (OBE)	5.1 Pelatihan peningkatan mutu akademik hasil assesmen Audit berstandar internasional
		Peningkatan kompetensi auditor	1.2 Pelatihan kompetensi Tim Auditor berbasis ISO 21001:2018	2.2 Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan kesiapan prodi menuju sertifikasi/akredit	3.2 Penguatan rekognisi Internasional berbasis prodi Kerjasama Internasional	4.2 Pengendalian dokumen luaran sebagai syarat perlu pengusulan sertifikasi/akreditasi nasional dan	5.2 Penguatan mutu implementasi kemitraan dan kerjasama internasional

			asi nasional dan internasional		internasional	
Peningkatan kemampuan pengisian instrument Akreditasi /sertifikasi	1.3 Pelatihan Tim Auditor tentang kesetaraan standar BAN-PT/LAM-PT dengan klausul SNI 21001:2018	2.3 Pendampingan pelatihan peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan	3.3 Peningkatan Dokumen SPMI disesuaikan dengan standar sertifikasi/akreditasi internasional	4.3 Penguatan dokumen hasil Assesmen jumlah artikel yang telah terindek lembaga pengindek internasional	5.3 Penguatan lulusan bersertifikasi internasional	
Penyuunan sasaran mutu kinerja	1.4 Workshop pengisian instrument akreditasi APS versi 4.0	2.4 Melakukan analisis resiko terhadap rencana kinerja tentang <i>ICT based Teaching</i>	3.4 Melakukan analisis resiko terhadap rencana kinerja tentang <i>Internasional Teaching Network</i>	4.4 Melakukan analisis resiko terhadap rencana kinerja tentang <i>Collaborative Learning</i>	5.4 Melakukan analisis resiko terhadap rencana kinerja tentang <i>Research base Teaching</i>	
Penguatan dokumen mutu pengelolaan peralatan praktikum	1.5 Menyusun sasaran mutu sesuai rencana kinerja yang tertuang pada Renop Unmas Denpasar	2.5 Sosialisasi dokumen sasaran mutu rencana kinerja Unmas Denpasar sesuai Renop Unmas Denpasar	3.5 Penguatan dokumen mutu dan peningkatan jumlah luaran penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran	4.1 Assesmen jumlah sitasi dari artikel terpublikasi internasional	5.5 Penguatan dokumen mutu dan peningkatan jumlah sitasi dari artikel terpublikasi internasional	
	1.6 Penguatan dokumen mutu prosedur penggunaan dan pemeliharaan alat	2.6 Penguatan dokumen mutu terkait Assesmen uji kalibrasi peralatan laboratorium	3.6 Penguatan rekrutmen mahasiswa asing di prodi yang potensial sertifikasi/akreditasi nasional dan	7.7 Workshop peningkatan kompetensi Pembina kemahasiswaan untuk peningkatan	5.7 Pendampingan prodi yang belum tersertifikasi/akreditasi internasional untuk	

			laboratorium, praktikum, dan bengkel kerja		internasional	rekognisi nasional dan internasional	mengadopsi standar internasional
--	--	--	--	--	---------------	--	--

3. Sasaran Mutu

Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan SPMI di Unmas Denpasar, sasaran mutu menjadi essensi dari pelaksanaan program. Karena sasaran mutu sebagai persyaratan lulusan dapat memberi kepuasan kepada *stakeholders* (pengguna lulusan). Untuk itu pengelola sistem harus dapat mengkomunikasikan dengan pimpinan (manajemen puncak) bahwa sasaran mutu dari kegiatan tri dharma hendaknya sejalan dengan penetapan kebijakan mutu yang harus terukur, konsisten dan harus terus dikendalikan untuk mengalami peningkatan. Proses, metode, dan instrument untuk mengukur sasaran mutu hendaknya disiapkan secara terencana, konsisten dan berkelanjutan melibatkan pihak sesuai fungsi dan tingkatan yang ditetapkan Unmas Denpasar. Sasaran mutu dari implementasi SPMI dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 02: Sasaran Mutu Implementasi SPMI Unmas Denpasar

Kinerja	No	Sasaran Mutu	Baseline	Target Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Manajemen Organisasi	1	Ketersediaan dokumen kebijakan terintegrasi yang	1	2	2	2	3	3

	2	Ketersediaan dokumen Renstra SPMI sesuai perubahan Renstra Unmas Denpasar	1	2	2	2	2	2
	3	Ketersediaan dokumen Pedoman Mutu (terintegrasi)	1	2	2	2	3	3
	4	Ketersediaan dokumen/buku SPMI	4	4	4	4	4	4
	5	Ketersediaan Buku/Dokumen Manual SPMI (sesuai prinsip PPEPP)	160	160	160	160	160	160
	6	Ketersediaan informasi terdokumentasi kinerja SPMI (GPM dan UPM) di lingkungan Unmas Denpasar	1	9	18	35	35	35
	7	Ketersediaan dokumen rencana kinerja Lembaga, Biro, UPPS dan Prodi serta UPT	1	20	30	40	40	40
	8	Ketersediaan dokumen SOP dan IK	80	119	120	125	130	135
	9	Ketersediaan dokumen laporan tahunan kegiatan LPMI (hasil kompilasi laporan kegiatan pusat-pusat LPMI) kepada Rektor	6	12	15	18	18	18
Kinerja	No	Sasaran Mutu	Baseline	Target Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Evaluasi Kelayakan Sertifikasi dan Akreditasi	1	Ketersediaan dokumen pedoman pemantauan dan evaluasi (monev) kelayakan sertifikasi dan akreditasi Prodi/Laboratorium/RSGM	0	1	1	1	1	1
	2	Pemenuhan sistem peringatan dini berbasis TI (<i>early warning system</i>) akreditasi	10 %	30 %	75 %	90 %	100 %	100 %
	3	Ketersediaan dokumen informasi terdokumentasi secara digital kegiatan SPMI di LPMI	10 %	30 %	75 %	90 %	100 %	100 %
	4	Ketersediaan dokumen hasil pemantauan dan evaluasi (monev) kelayakan sertifikasi dan akreditasi nasional untuk prodi	4	6	9	15	21	25
	5	Ketersediaan dokumen hasil pemantauan dan evaluasi (monev) kelayakan sertifikasi dan akreditasi	0	0	2	2	4	7

		nasional untuk perguruan tinggi							
	6	Ketersediaan dokumen pemantauan dan evaluasi (monev) kelayakan sertifikasi dan akreditasi internasional untuk prodi	0	0	2	2	4	7	
	7	Ketersediaan dokumen hasil sertifikasi/akreditasi nasional prodi	3	5	7	10	15	25	
	8	Ketersediaan dokumen data luaran kinerja tridharma berbasis prodi	3	5	7	9	12	15	
	9	Ketersediaan dokumen laporan hasil monev keefektifan sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) berbasis TI	0	1	1	1	1	1	
	10	Ketersediaan dokumen sertifikasi kompetensi lulusan berbasis prodi	2	3	4	7	7	7	
	11	Ketersediaan dokumen sertifikasi kompetensi dosen berbasis prodi	2	3	4	7	7	7	
	12	Ketersediaan dokumen sertifikasi kompetensi Tenaga Kependidikan (Tendik)	0	2	3	4	6	7	
	13	Ketersediaan dokumen sertifikasi/akreditasi Perpustakaan	0	1	1	1	1	1	
	14	Ketersediaan dokumen sertifikasi SNI ISO (9001:2015/ISO 21001:2018) berbasis prodi	12	12	19	22	25	26	
	15	Ketersediaan dokumen sertifikasi/akreditasi internasional berbasis prodi	0	0	1	2	3	4	
	16	Ketersediaan dokumen sertifikasi/kreditasi nasional untuk laboratorium dan RSGM	0	1	2	3	4	5	
	17	Ketersediaan dokumen sertifikasi/kreditasi internasional untuk laboratorium dan RSGM	0	0	1	1	2	2	
	18	Ketersediaan dokumen pelaksanaan lomba Umdaqa berbasis prodi	20	20	25	27	27	27	
Kinerja	No	Sasaran Mutu	Baseline	Target Capaian					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	

Audit Mutu Internal	1	Ketersediaan updating dokumen Pedoman AMI (Money-in)	0	1	1	1	2	2
	2	Ketersediaan dokumen persyaratan penetapan tim auditor internal (Skep Rektor dan Surat Tugas Ketua LPMI)	0	1	1	1	1	1
	3	Ketersediaan dokumen Proposal Kegiatan Audit Mutu Internal (1 x setahun)	1	2	3	4	5	6
	4	Ketersediaan dokumen Jadwal, Rencana Kerja Audit, Tim Auditor dan surat pemberitahuan kegiatan Audit Mutu Internal kepada Auditi	1	1	1	1	1	1
	5	Ketersediaan dokumen hasil audit secara priodik (konsistensi dan peningkatan mutu proses dan hasil kegiatan) pembelajaran	1	2	3	4	5	6
	6	Ketersediaan dokumen hasil audit secara priodik (konsistensi dan peningkatan mutu proses dan hasil kegiatan) penelitian dosen	1	2	3	4	5	6
	7	Ketersediaan dokumen hasil audit secara priodik (konsistensi dan peningkatan mutu proses dan hasil kegiatan) PKM dosen	1	2	3	4	5	6
	8	Ketersediaan dokumen hasil audit secara priodik (konsistensi dan peningkatan mutu proses dan hasil kegiatan pelayanan sarana dan prasarana laboratorium untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa	1	2	3	4	5	6
	9	Ketersediaan dokumen hasil audit kegiatan dan program pengembangan lanjut di prodi	1	2	3	4	5	6
	10	Ketersediaan dokumen hasil audit bidang akademik dan non-akademik berbasis prodi	1	2	3	4	5	6
	11	Ketersediaan dokumen laporan hasil pemantauan tindak lanjut temuan audit, tindakan perbaikan dan dokumentasinya	1	2	3	4	5	6
	12	Ketersediaan dokumen instrument dan bukti sosialisasinya terkait audit mutu internal	1	2	3	4	5	6
	13	Ketersediaan dokumen jurnal laporan hasil evaluasi kegiatan bidang akademik dan non-akademik	1	2	3	4	5	6

	14	Ketersediaan dokumen hasil audit peningkatan standar mutu Unmas Denpasar	1	2	3	4	5	6	
	15	Ketersediaan dokumen rumusan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	1	2	3	4	5	6	
Kinerja	No	Sasaran Mutu	Baseline	Target Capaian					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Pelatihan dan Peningkatan Mutu	1	Ketersediaan dokumen Padoman Pelatihan peningkatan mutu (SDM, manajemen, dan sistem)	1	2	2	2	2	2	
	2	Ketersediaan dokumen Rencana Kinerja (jenis kegiatan pelatihan dan pembiayaannya) dan Proposal Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Mutu Manajemen berbasis risiko (1 smt maks 2 kegiatan pelatihan)	1	3	5	7	9	11	
	3	Ketersediaan dokumen program pendidikan dan pelatihan peningkatan mutu akademik	1	2	3	4	5	6	
	4	Ketersediaan dokumen kegiatan pelatihan penguatan sistem akademik dan nonakademik	1	2	3	4	5	6	
	5	Ketersediaan dokumen Jadwal, Format laporan, dan laporan kegiatan pemantauan kegiatan pelatihan dan peningkatan mutu manajemen (kuesioner persepsi peserta terhadap pelaksanaan pelatihan)	1	2	3	4	5	6	
	6	Ketersediaan dokumen rumusan kebutuhan dan harapan di seluruh unit kerja sesuai rencana kinerja dan anggaran tahunan Unmas Denpasar sebagai dasar kegiatan pelatihan peningkatan mutu	1	2	3	4	5	6	
	7	Ketersediaan dokumen rumusan sasaran mutu sesuai dengan rencana dan indikator kinerja Unmas Denpasar	1	2	3	4	5	6	
	8	Ketersediaan dokumen penilaian risiko (<i>worksheet risk assessment</i>) sesuai rencana dan indikator kinerja Unmas Denpasar	1	2	3	4	5	6	

	9	Ketersediaan dokumen hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terkait sasaran mutu Unmas Denpasar yang berisiko tinggi	1	2	3	4	5	6
	10	Ketersediaan dokumen rumusan program pengembangan sebagai Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari sejumlah temuan berbasis risiko di bidang akademik maupun nonakademik berbasis prodi	1	2	3	4	5	6
	11	Ketersediaan dokumen laporan kegiatan semesteran sesuai rencana kinerja	1	2	3	4	5	6
	12	Ketersediaan dokumen jurnal pelaporan hasil pelatihan peningkatan mutu setiap akhir tahun	1	2	3	4	5	6

BAB VI

PENUTUP

Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Unmas Denpasar merupakan rencana kinerja LPMI sebagai pengelola sistem mutu pelaksanaan pendidikan di Unmas Denpasar. Sebagai suatu rencana sudah tentunya diharapkan dapat tersealisasi sesuai dengan tahapan waktu, kinerja dan kemampuan sumber daya yang telah ditentukan. Renstra ini dapat memberikan pedoman kepada seluruh Satuan penjaminan mutu di semua jenjang untuk dapat melaksanakan seluruh fungsi sesuai prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang ditetapkan oleh Unmas Denpasar. Seluruh kinerja yang dilakukan pengelola sistem berbasis bukti (*evidence*) berupa dokumen kegiatan. Di sisi lain Renstra LPMI Unmas Denpasar sebagai informasi kepada mitra kerja sama dan pihak pengguna lulusan (penerima manfaat) sehingga dapat memberi keyakinan luaran dari proses pendidikan di Unmas Denpasar terjamin mutunya.

Renstra LPMI Unmas Denpasar ini senantiasa dilakukan koreksi untuk menjaga mutu secara berkelanjutan, setidaknya dalam satu tahun sekali dilakukan peninjauan dan assesmen terhadap tingkat ketercapaian dari kinerja dan sasaran mutu yang ditetapkan. Untuk kesempurnaan dokumen Renstra LPMI Unmas Denpasar ini, dan sebagai bahan rujukan dalam peninjauan Renstra sesuai tahapan yang ditentukan dalam *roadmap* implementasi SPMI Unmas Denpasar, pertimbangan, koreksi, dan asupan pemikiran dari seluruh pihak sangat dihargai.